OPTIMALISASI ADMINISTRASI PENJUALAN BERBASIS DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI DEALPOS DAN SHOPEE PADA TOKO KUMA BABY SHOP CABANG TEUKU UMAR BARAT

I Made Sudiartana[1,*], Ni Luh Putu Tri Yunita Chandra Dewi[2], Made Christin Dwitrayani[3]

[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[3]Universitas Triatma Mulya, Bali, 80361, Indonesia
[*]Email: artakguz85@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung kegiatan operasional, termasuk administrasi penjualan. Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat telah menggunakan aplikasi DealPOS untuk mendukung pencatatan transaksi dan persediaan serta Shopee sebagai media penjualan secara daring. Namun, berdasarkan hasil observasi masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu ketidaksesuaian stok antara DealPOS dan Shopee akibat kendala sinkronisasi, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) administrasi penjualan yang terdokumentasi, serta kesalahan input nominal pembayaran non tunai melalui EDC dan QRIS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan administrasi penjualan berbasis digital agar proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembayaran dapat dilakukan secara lebih tertib dan akurat. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi masalah, pelatihan, pendampingan, penerapan program, dan evaluasi. Program yang dilaksanakan berupa pengecekan stok, stock opname, pembaruan data pada DealPOS, pengecekan dan sinkronisasi produk pada Shopee, serta penerapan checklist verifikasi pembayaran non tunai. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa staf lebih memahami proses pengecekan dan pembaruan data stok serta pentingnya melakukan verifikasi transaksi sebelum diselesaikan pada DealPOS. Kegiatan ini membantu meningkatkan keteraturan administrasi penjualan dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan dalam kegiatan operasional toko.

Kata kunci : administrasi penjualan, DealPOS, shopee, digitalisasi, persediaan

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan perubahan dalam berbagai kegiatan usaha, termasuk dalam proses administrasi penjualan. Pelaku usaha mulai memanfaatkan teknologi digital untuk membantu pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta kegiatan penjualan secara daring. Penggunaan teknologi tersebut dapat membantu usaha menjalankan kegiatan operasional secara lebih praktis dan terstruktur.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan penjualan adalah aplikasi *Point of Sale* (POS). Aplikasi POS dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan data persediaan. Selain penjualan secara langsung, perkembangan marketplace juga memberikan kesempatan bagi

pelaku usaha untuk memasarkan dan menjual produk secara online sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.

Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat merupakan usaha ritel yang bergerak dalam bidang penjualan perlengkapan bayi dan anak. Toko ini berlokasi di Jalan Teuku Umar Barat No. 384, Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Dalam kegiatan operasionalnya, Toko Kuma Baby Shop telah memanfaatkan aplikasi DealPOS sebagai sistem administrasi penjualan serta Shopee sebagai salah satu media penjualan secara daring.

Meskipun telah menggunakan sistem digital, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak toko masih ditemukan beberapa kendala. Permasalahan yang ditemukan yaitu terdapat beberapa produk yang mengalami kendala sinkronisasi sehingga stok pada DealPOS dan Shopee tidak sesuai, belum adanya SOP administrasi penjualan yang terdokumentasi, serta adanya kesalahan input nominal pembayaran non tunai pada aplikasi DealPOS melalui EDC dan QRIS.

Ketidaksesuaian data stok dapat menyebabkan informasi persediaan yang terdapat pada marketplace tidak sesuai dengan kondisi barang yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko pesanan pelanggan dibatalkan karena barang yang ditampilkan tersedia ternyata tidak tersedia secara fisik. Selain itu, kesalahan dalam memasukkan nominal pembayaran dapat menyebabkan perbedaan antara jumlah pembayaran yang diterima dengan jumlah transaksi yang tercatat pada sistem.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan dan optimalisasi administrasi penjualan agar penggunaan DealPOS dan Shopee dapat berjalan lebih efektif, akurat, dan konsisten. Program pengabdian ini difokuskan pada pengecekan dan penyesuaian stok, pembaruan data produk, pendampingan admin dan kasir, serta penerapan checklist sebagai alat bantu dalam melakukan verifikasi administrasi penjualan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat, permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat produk yang mengalami kendala sinkronisasi sehingga stok pada DealPOS dan Shopee tidak sesuai.
2. Pengelolaan administrasi penjualan melalui DealPOS dan Shopee belum memiliki SOP yang terdokumentasi.
3. Masih ditemukan kesalahan dalam memasukkan nominal pembayaran non tunai pada aplikasi DealPOS, khususnya melalui EDC dan QRIS.
4. Diperlukan pengecekan secara rutin terhadap stok, transaksi, dan harga agar data pada sistem sesuai dengan kondisi sebenarnya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan pengecekan rutin terhadap kesesuaian stok antara fisik, DealPOS, dan Shopee.
2. Melakukan stock opname untuk mengetahui kondisi persediaan barang secara langsung.
3. Membantu melakukan pembaruan dan penyesuaian data stok pada aplikasi DealPOS berdasarkan hasil stock opname.
4. Melakukan pengecekan serta pembaruan produk yang belum tersinkronisasi pada Shopee.
5. Memberikan pendampingan kepada admin agar melakukan pengecekan stok sebelum memberikan informasi kepada pelanggan.
6. Memberikan pelatihan kepada kasir mengenai ketelitian dalam memasukkan nominal pembayaran.
7. Membuat checklist verifikasi pembayaran non tunai melalui EDC, QRIS, dan transfer sebelum transaksi diselesaikan pada DealPOS.

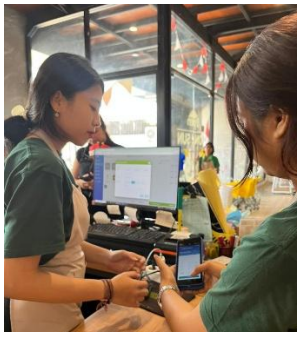
   Solusi tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan kesesuaian data persediaan, serta membuat proses administrasi penjualan menjadi lebih tertib dan terstruktur.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi dan pertemuan awal dengan pihak manajemen toko. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan program Pengabdian kepada Masyarakat, menjelaskan tujuan kegiatan, serta mengetahui kondisi administrasi penjualan yang berjalan di toko.

Tahap kedua adalah identifikasi permasalahan dan penyusunan program kerja. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sinkronisasi stok DealPOS dan Shopee, pencatatan administrasi, serta kesalahan input pembayaran non tunai. Permasalahan tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan pendampingan kepada staf. Pelatihan diberikan mengenai cara mengecek kode barang pada DealPOS dan cara melakukan pengecekan transaksi. Kasir juga diberikan arahan agar lebih teliti dalam memasukkan nominal pembayaran melalui EDC dan memastikan nominal yang dimasukkan sesuai dengan bukti pembayaran.



Gambar 1. Pendampingan kepada kasir saat melakukan transaksi melalui EDC

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan stock opname. Sebelum kegiatan dilakukan, staf diberikan briefing dan pembagian rak agar proses pengecekan dapat dilakukan secara teratur. Stok fisik kemudian dihitung dan dibandingkan dengan data yang terdapat pada DealPOS. Selain jumlah stok, dilakukan pula pengecekan tanggal kedaluwarsa dan harga barang.

Tahap berikutnya adalah melakukan pembaruan data stok pada DealPOS berdasarkan hasil stock opname. Staf diberikan pendampingan mengenai cara menyesuaikan data barang agar jumlah stok pada sistem sesuai dengan kondisi fisik. Setelah data diperbarui, dilakukan cross-check menggunakan daftar hasil stock opname dan data stok toko dalam bentuk Excel.



Gambar 2. Memberikan pelatihan kepada staf untuk mengupdate stok agar sistem dan fisik balance.

Tahap berikutnya adalah pendampingan kepada admin Shopee. Admin diarahkan untuk lebih teliti dalam membalas pesan pelanggan dan melakukan pengecekan ketersediaan stok pada DealPOS dan Shopee sebelum memberikan informasi kepada pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan informasi dan pembatalan pesanan.

Tahap terakhir adalah pembaruan data produk pada Shopee. Produk yang belum masuk atau mengalami kendala sinkronisasi diperiksa dan dilakukan pembaruan agar informasi produk dan stok pada Shopee lebih sesuai dengan kondisi barang di toko.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2026 sampai dengan 27 Agustus 2026. Kegiatan diawali dengan pertemuan bersama pihak manajemen

untuk menjelaskan program yang akan dilaksanakan. Pihak manajemen memberikan respon positif terhadap kegiatan yang direncanakan. Pada tanggal 25 Juli 2026 dilakukan pelatihan dasar kepada staf mengenai cara mengecek kode barang pada aplikasi DealPOS. Pada kegiatan yang sama, kasir diberikan pelatihan untuk lebih teliti dalam memasukkan nominal pembayaran melalui EDC. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik dari staf karena materi yang diberikan berkaitan langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Agustus 2026 dilakukan briefing bersama staf dan pembagian rak sebagai persiapan pelaksanaan stock opname. Kegiatan ini dilakukan agar proses pengecekan persediaan dapat dilakukan secara lebih teratur dan setiap bagian barang dapat diperiksa secara menyeluruh.

1. Pelaksanaan Stock Opname

Stock opname dilakukan pada tanggal 6 sampai 12 Agustus 2026. Kegiatan dilakukan dengan mencocokkan stok fisik dengan data yang terdapat pada DealPOS. Selain itu, dilakukan pengecekan tanggal kedaluwarsa serta perbandingan harga pada beberapa rak.

Dalam pelaksanaan stock opname ditemukan beberapa perbedaan antara stok fisik dengan data pada sistem serta terdapat perbedaan harga. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian data agar informasi pada sistem dapat lebih sesuai dengan kondisi barang yang sebenarnya.



Gambar 3. Pelaksanaan stock opname

2. Pembaruan Data Stok pada DealPOS

Setelah kegiatan stock opname selesai, dilakukan pelatihan kepada staf mengenai cara menyesuaikan atau memperbarui data barang pada DealPOS. Data yang diperbarui disesuaikan dengan daftar hasil stock opname sehingga jumlah stok dalam sistem dapat mendekati kondisi fisik yang sebenarnya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa staf memahami proses pembaruan data dan mampu melakukan penyesuaian data barang berdasarkan hasil stock opname. Hal ini menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan ketelitian pengelolaan persediaan.

3. Cross-Check Data Persediaan

Pada tanggal 16 sampai 22 Agustus 2026 dilakukan cross-check antara daftar hasil stock opname dengan daftar stok toko dalam bentuk Excel. Pengecekan

dilakukan untuk mengetahui apakah barang yang tercatat pada sistem juga tersedia secara fisik atau hanya tercatat pada sistem sementara kondisi fisiknya tidak tersedia.

Hasil cross-check menunjukkan bahwa data dapat diperiksa secara lebih terstruktur dan membantu dalam mengetahui perbedaan antara data sistem dan kondisi fisik. Kegiatan ini juga menjadi bagian penting dalam memastikan data persediaan yang digunakan dalam administrasi penjualan lebih lengkap dan sesuai.



Gambar 4. Melakukan cross-check daftar stock opname dengan stok yang terdapat pada sistem.

4. Pendampingan Admin Shopee

Pendampingan kepada admin Shopee dilakukan pada tanggal 22 sampai 24 Agustus 2026. Admin diberikan arahan agar lebih teliti dalam memberikan informasi kepada pelanggan dan selalu mengecek stok yang tersedia pada DealPOS dan Shopee sebelum memberikan informasi.

Pengecekan tersebut diperlukan karena adanya kemungkinan perbedaan stok akibat kendala sinkronisasi. Dengan melakukan pengecekan sebelum memberikan informasi kepada pelanggan, kesalahan informasi dan kemungkinan pembatalan pesanan dapat dikurangi.

5. Pembaruan Produk pada Shopee

Pada tanggal 26 Agustus 2026 dilakukan pembaruan terhadap data produk yang belum masuk atau belum tersinkronisasi pada Shopee. Produk yang mengalami kendala sinkronisasi diperiksa dan diperbarui agar informasi stok pada Shopee lebih sesuai dengan kondisi barang.

Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari permasalahan sinkronisasi yang ditemukan pada tahap observasi. Dengan adanya pengecekan dan pembaruan data secara berkala, perbedaan informasi antara stok toko dan marketplace dapat lebih cepat diketahui dan diperbaiki.

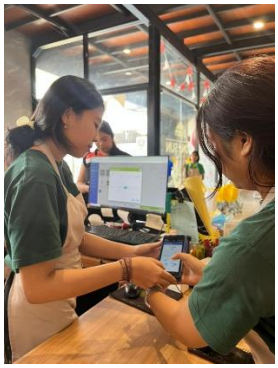
6. Verifikasi Pembayaran Non Tunai

Selain pengelolaan stok, kegiatan pengabdian juga berfokus pada peningkatan ketelitian dalam transaksi pembayaran non tunai. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan kesalahan input nominal pembayaran pada DealPOS, khususnya melalui QRIS dan EDC.

Untuk mengurangi risiko kesalahan tersebut, diberikan briefing dan pelatihan kepada kasir mengenai pentingnya melakukan pengecekan nominal sebelum transaksi

diselesaikan. Kasir diarahkan untuk mencocokkan nominal pada bukti pembayaran dengan nominal yang dimasukkan pada DealPOS.

Sebagai alat bantu, dibuat checklist verifikasi transaksi pembayaran non tunai yang dapat digunakan sebelum transaksi diselesaikan. Checklist tersebut mencakup pemeriksaan total transaksi, nominal pembayaran, status pembayaran, bukti pembayaran, dan pemeriksaan kembali data sebelum transaksi diselesaikan.



Gambar 5. Pendampingan kasir dalam melakukan verifikasi transaksi pembayaran non tunai.

7. Pengecekan Kesesuaian Harga

Dalam pelaksanaan kegiatan juga ditemukan adanya harga barang yang telah berubah pada DealPOS tetapi belum selalu diikuti dengan perubahan label harga pada barang. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman ketika pelanggan melakukan pembayaran.

Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pengecekan harga antara sistem DealPOS dengan label barang secara langsung. Apabila ditemukan perbedaan, dilakukan pembaruan label agar informasi harga yang tersedia di toko lebih sesuai dengan data pada sistem.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian membantu meningkatkan keteraturan dalam proses administrasi penjualan berbasis digital. Meskipun masih terdapat kendala yang berasal dari sistem, terutama dalam proses sinkronisasi DealPOS dan Shopee, kegiatan pengecekan dan pembaruan data dapat membantu mengurangi dampak dari ketidaksesuaian tersebut. Selain itu, peningkatan ketelitian dalam verifikasi pembayaran dan pengecekan harga dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan serta potensi komplain pelanggan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan DealPOS dan Shopee dapat membantu mendukung kegiatan administrasi penjualan, namun tetap diperlukan pengecekan dan pendampingan agar penggunaan sistem dapat berjalan secara optimal.

Program yang dilaksanakan meliputi stock opname, penyesuaian data stok pada DealPOS, cross-check data persediaan, pengecekan dan pembaruan produk pada Shopee, pendampingan admin dan kasir, serta verifikasi pembayaran non tunai.

Kegiatan tersebut membantu staf memahami pentingnya ketelitian dalam mengelola stok, transaksi pembayaran, dan informasi produk.

Penerapan checklist administrasi menjadi salah satu langkah sederhana yang dapat membantu staf melakukan pengecekan secara lebih teratur. Dengan adanya pengecekan secara berkala dan keterlibatan staf dalam setiap kegiatan, proses administrasi penjualan dapat dilakukan dengan lebih tertib, akurat, dan terstruktur.

Toko Kuma Baby Shop Cabang Teuku Umar Barat disarankan untuk melakukan pengecekan stok secara berkala antara stok fisik, DealPOS, dan Shopee agar perbedaan data akibat kendala sinkronisasi dapat segera diketahui dan diperbaiki. Admin juga perlu melakukan pengecekan ketersediaan stok sebelum memberikan informasi kepada pelanggan atau memproses pesanan.

Kasir disarankan untuk selalu melakukan verifikasi kembali nominal pembayaran melalui QRIS, EDC, dan transfer dengan data yang dimasukkan ke DealPOS. Selain itu, pengecekan harga antara sistem dan label barang perlu dilakukan secara rutin. Penggunaan checklist administrasi dan briefing kepada staf juga sebaiknya terus diterapkan agar proses administrasi penjualan dapat berjalan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

Atmoko, F. Y., Putra, I. G. J. E., & Wijaya, I. N. Y. A. (2025). Pengembangan sistem Point of Sale (POS) pada bengkel otomotif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi. *INFOTECH Journal, 11*(2), 333–337.

Wusqo, A. U., Fridayanti, B. E., & Aisyah, S. (2023). Pengembangan dan pendampingan UMKM dompet kulit melalui digitalisasi marketing berbasis marketplace Shopee untuk menunjang pemasaran dan peningkatan penjualan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 7*(1), 43–49.